

**KEGILAAN DALAM NOVEL *RACUN PUAN* KARYA NI NYOMAN
AYU SUCIATRINI: TINJAUAN PSIKOLOGI SASTRA**

SKRIPSI

Disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Ilmu
Humaniora pada Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya
Universitas Andalas

Nabila Khairani



**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG**

2024

ABSTRAK

Nabila Khairani, 2010721018. “Kegilaan dalam Novel *Racun Puan* Karya Ni Nyoman Ayu Suciatrini: Tinjauan Psikologi Sastra”. SKRIPSI. Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Andalas, Padang. Pembimbing I Dr. Fadlillah, M. Si., Pembimbing II Dr. Zurmailis, M.A.

Penelitian ini mengkaji tentang kegilaan dalam novel *Racun Puan* karya Ni Nyoman Ayu Suciatrini. Latar novel *Racun Puan* berada di Provinsi Bali yang merupakan Provinsi paling tinggi prevalensi angka kegilaan, dalam novel *Racun Puan* terdapat lebih dari satu orang yang mengalami kegilaan, mereka merupakan keluarga yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan persoalan psikologis tokoh-tokoh serta pandangan pengarang terhadap persoalan psikologis tokoh-tokoh yang dihadapkannya. Untuk memperoleh hasil penelitian, digunakan tinjauan Psikologi Sastra dengan teori Psikoanalisis dari Jacques Lacan tentang teori pembentukan subjek, yaitu; *real*, imajiner, dan simbolik. Menggunakan metode Psikoanalisis Lacanian yang melihat bahasa sebagai suatu tanda. Dari penelitian ini, telah dianalisis psikologis tokoh dimulai dengan pengalaman traumatik yang dialami oleh tokoh sebagai tatanan *real*, selanjutnya pada masa kanak-kanak dalam tatanan imajiner atau tahap cermin, dilanjutkan dengan tatanan simbolik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan terhadap hasrat yang tidak terpenuhi pada tatanan yang *real*. Kemudian, pandangan pengarang terhadap persoalan psikologis tokoh-tokoh sebagai bentuk ketidaksetujuan terhadap budaya patriarki dan sistem sosial berupa kasta pada masyarakat Bali yang tidak relevan diterapkan pada zaman sekarang. Temuan penelitian ini adalah budaya patriarki dan sistem sosial masyarakat Bali memberikan dampak secara psikologis berupa gangguan kejiwaan yaitu kegilaan.

Kata Kunci: *Racun Puan*, Jacques Lacan, Psikoanalisis, Psikologi Sastra